

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul implementasi pemberian dana bantuan PKH dalam membangun motivasi belajar siswa di SDN Kedungmiri Karangjati Ngawi dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Pemberian dana bantuan PKH dalam membangun motivasi belajar di SDN Kedungmiri Kec. Karangjati Kab. Ngawi diberikan tiga bulan sekali. Dalam pengambilan dana bantuan PKH tersebut peserta PKH wajib mengambil sendiri tanpa boleh diwakili. Pemberian dana bantuan PKH di kantor pos para peserta PKH dibantu oleh petugas kantor pos dan pendamping PKH sesuai jadwal pengambilan yang sudah terjadwal. Bantuan uang tunai PKH ini dialokasikan untuk keperluan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Dalam mengalokasikan atau menggunakan dana bantuan PKH, para peserta PKH di pantau dan dibimbing oleh pandamping PKH agar tidak disalah gunakan. Dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) ini, dalam pelaksanaannya untuk mengalokasikan layanan pendidikan dan layanan kesehatan serta untuk kesejahteraan sosial. Layanan pendidikan diantaranya para peserta PKH mendapatkan Kartu Indonesia Pintar (KIP) bagi siswa peserta PKH SD, SMP, SMA, dan akses pendidikan gratis, serta bantuan dana untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Layanan kesehatan diantaranya para

peserta PKH memperoleh Kartu Indonesia Sehat (KIS), Jaminan Kesehatan Sosial (Jamkesmas), layanan kesehatan ibu hamil dan anak. Layanan kesejahteraan sosial diantaranya pelayanan posyandu balita dan lansia, bantuan beras miskin (Raskin), pelayanan penyandang disabilitas berat.

2. Hasil dari implementasi pemberian dana bantuan PKH ini digunakan untuk meningkatkan konsumsi keluarga peserta PKH, meningkatkan kualitas kesehatan peserta PKH, meningkatkan taraf pendidikan anak-anak peserta PKH, memastikan terpeliharanya taraf kesejahteraan sosial. Selain itu, PKH juga membantu membangun motivasi belajar siswa SDN Kedungmiri Karangjati Ngawi dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sekolah. Terbangunnya dan meningkatnya motivasi belajar siswa akan berpengaruh pada hasil belajar. Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa guru, terlihat dari rekapan nilai-nilai beberapa peserta PKH meningkat baik meskipun dalam taraf sedikit demi sedikit. Hal ini memberikan dampak yang sangat berarti bagi suatu pendidikan. Jadi perubahan motivasi belajar itu sendiri tidak lepas dari pemenuhan kebutuhan-kebutuhan biologis dan pengaruh kebudayaan masyarakat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi Lembaga/Sederajat

Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan dan sederajat, adalah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana ke depan bagi kemajuan lembaga dalam mengembangkan Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya dalam membangun motivasi belajar siswa.

2. Kepala Sekolah/Guru/Pendamping PKH

Bagi kepala sekolah/guru/pendamping PKH diharapkan mampu memantau dan mengoptimalkan Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada serta mengembangkan Program Keluarga Harapan dalam melahirkan penerus bangsa yang berpendidikan tinggi dan terlepas dari keterbatasan ekonomi.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa sendiri, pemberian dana bantuan PKH ini memiliki dampak yang positif dalam membangun motivasi belajar siswa, jadi dalam proses pendidikan siswa tidak merasa kesulitan lagi untuk memenuhi kebutuhan sekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti yang lain yaitu masih banyak yang dapat digali dan dikaji dalam program keluarga harapan (PKH) ini.